

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian sangat diperlukan desain penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis, adapun pengertian desain penelitian menurut Husein Umar (2000, hlm. 54) adalah Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sejalan dengan itu menurut Moh. Nasir (2003, hlm. 72) menyatakan desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dari kedua pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwasanya desain penelitian yaitu semua proses yang akan dilakukan dalam perencanaan, proses dan hasil penelitian, yang menjadi rujukan atau pedoman.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analisis artinya penelitian yang diolah dan dianalisis serta diambil kesimpulannya, yang dimana peneliti menekankan analisisnya pada alumni dipelatihan merangkai bunga dan dekorasi pelaminan. Menurut Sugiono (2013, hlm. 8) pendekatan kuantitatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

“metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sedangkan metode deskriptif menurut Sugiono (2005, hlm. 21) menyatakan metode yang digunakan untuk menggambarkan data menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sejalan dengan itu menurut Moh. Nasir (2002, hlm. 63) menyatakan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan-hubungan secara fenomena yang diselidiki.

Adapun pengertian metode deskriptif analisis menurut Moh. Nasir (2003, hlm. 71) merupakan penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menghubungkan antara variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan literatur, teori, yang berada pada pelatihan merangkai bunga dan dekorasi pelaminan dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha, metode dan pendekatan bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas *problem* yang diteliti. Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket tertutup yang telah diberi skor, yang dimana data tersebut akan dihitung secara statistik menggunakan program sps versi 24.

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini partisipan yang terlibat dalam proses pengumpulan data yaitu alumni warga belajar pada pelatihan merangkai bunga dan dekorasi pelaminana di LKP Bina Terampil Mandiri.

1.2.2 Tempat Penelitian

Lembaga Kursus dan Pelatihan atau LKP Bina Terampil Mandiri di Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2009, hlm. 80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, Populasi dalam penelitian Ini adalah seluruh alumni warga belajar yang telah mengikuti kegiatan pelatihan merangkai bunga dan dekorasi pelaminan di LKP Bina Terampil Mandiri sejumlah 40 orang.

1.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 73) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sejalan dengan itu menurut Arikunto (2013, hlm. 104) bahwasannya sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang teliti.

Adapun Teknik sampling (Teknik pengambilan sampel) menggunakan total sampling, menurut Sugiyono (2013, hlm. 124) bahwasannya total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sejalan dengan itu menurut Arikunto (2002, hlm. 112) apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%, 15% atau 20%-25% atau lebih. Sehingga peneliti menarik kesimpulan dikarenakan jumlah alumni warga belajar yang mengikuti pelatihan merangkai bunga dan dekorasi pelaminan di LKP Bina Terampil Mandiri sejumlah 40 orang, maka teknik sampel yang digunakan atau sampel yang digunakan yaitu sampel populasi atau jumlah sampel sama dengan populasi. Dimana 40 sampel ini, 20 diantaranya digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dan 20 orang untuk pengujian data angket (yang sudah valid).

1.4 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 137) menyatakan bahwa alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian

adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup untuk menjawab rumusan masalah.

1.4.1 Pengembangan Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002, hlm. 124) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau yang di ketahui. Sedangkan jenis angket dapat dibedakan menjadi tiga macam menurut sifatnya yang diinginkan, yaitu angket terbuka, angket tertutup dan angket kombinasi (terbuka dan tertutup). Adapun jenis anget yang penulis gunakan yaitu angket tertutup maksudnya dimana angket tersebut tersusun atas pertanyaan atau pernyataan yang tegas, terbatas kongkrit, lengkap, sehingga responden hanya tinggal mengisi alternatif jawaban yang sesuai dengan pendiriannya. Angket yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah pada pelatihan merangkai bunga dan dekorasi pelaminan. Penggunaan variabel, sub variabel, dan idikator untuk membuat butir pernyataan, setiap butir yang diiringi dengan alternatif jawaban, dalam alternatif jawaban setiap butir pernyataan angket diberikan bobot skor dengan menggunakan skala sikap yang tertera pada table 3.1 sebgai berikut.

Tabel 3. 1. Kriteria Pemberian Skor

No	Alterntif Jawaban	Skor Alternatif jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Nurafni & Pujiastuti, 2019)

Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir dan Nomer Soal	
				Positif	Negatif
1	Pelatihan Merangkai Bunga dan Dekorasi Pelaminan(X)	Kualitas proses pelatihan merangkai bunga dan dekorasi pelaminan (kamil 2012, hlm: 21)	1. Instrument Input	1, 2	3
			2. Raw Input	4,, 5	6
			3. envirotnment input	7, 8	9
			4. Proses	10, 11	12
			5. Output	13, 14	15, 16
		Hasil pelatihan merangkai bunga dan dekorasi pelaminan	1. Kognitif	17, 18	19, 20
			2. Afektif	21, 22	23
			3. Psikomotor	24, 25	26, 27
2	Meningkatkan keterampilan Berwirausaha Warga Belajar (Y)	keterampilan berwirausaha	1. Konseptual	28, 29,	35, 36
			2. Kreatif	30, 31,	39, 40
			3. Memimpin dan mengelola	32, 41,	44,45
			1. Komunikasi	33,34	42
			2. Teknik wirausaha	37,38	43

Adapun kuesioner penelitian yang digunakan dalam pengambilan data ditunjukkan pada tabel 3.3 dibawah ini.

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Fasilitas dan cara pelatihan yang diberikan sangat baik, sehingga hasil dekor yang dicontohkan layak digunakan dan dapat dijual					
2.	Materi yang disampaikan dan demonstrasi yang diberikan jelas dan lengkap sehingga produk yang dihasilkan baik					
3.	Lokasi pelaksanaan pelatihan kurang nyaman dan kondusif walaupun tempatnya bersih					
4.	Kemampuan Fasilitator/pelatih memberikan pelatihan jelas dan akurat dalam merangkai bunga dan dekorasi					
5.	Penyampaian materi pelatihan tidak konsisten					
6.	Materi pelatihan yang diberikan disampaikan dengan tepat dan fasilitator mampu menanggapi pertanyaan peserta dengan baik					
7.	Fasilitator/pelatih mampu memberikan tanggapan dan bantuan yang cepat kepada peserta bila ada kesulitan dalam merangkai bunga					
8.	Penyampaian materi dan demonstrasi terlalu cepat sehingga sulit dipahami					
9.	Fasilitator/pelatih memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajarkan merangkai bunga dan dekorasi.					
10.	Fasilitator/pelatih memberikan saran mengenai cara merangkai bunga dengan baik dan tepat					
11.	Fasilitator/pelatih tidak memiliki cara maupun tips-tips dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta dalam merangkai bunga dan melakukan dekorasi					
12.	Fasilitator/pelatih serta teman memberikan perhatian saat pelatihan merangkai bunga dan dekorasi berlangsung					

13.	Fasilitator/pelatih bersikap ramah dan sopan kepada peserta dalam memberikan materi cara merangkai bunga dan dekorasi.					
14.	Materi dan fasilitas yang diberikan tidak dapat digunakan secara maksimal dalam merangkai bunga dan pembuatan dekorasi					
15.	Fasilitator/pelatih cenderung lambat dalam menanggapi dan mengatasi masalah peserta dalam pelatihan sehingga hasil pelatihan tidak maksimal					
16.	Pelatihan merangkai bunga memberikan pemahaman yang abstrak mengenai cara mendekorasi dan merangkai bunga untuk pelaminan					
17.	Pelatihan merangkai bunga dan dekorasi tidak cukup untuk memunculkan ide dalam berwirausaha					
18.	Program pelatihan merangkai bunga dan dekorasi pernikahan kurang efektif untuk memberikan pemahaman yang mudah sehingga cukup sulit diterapkan dalam kehidupan sehari-hari					
19.	Melalui pelatihan merangkai bunga dan dekorasi pernikahan saya termotivasi untuk mengembangkan usaha di bidang dekorasi					
20.	Program pelatihan membuat saya termotivasi untuk mengikuti hingga acara selesai.					
21.	Pendampingan pelatihan yang diberikan belum cukup untuk memotivasi saya mengikuti pelatihan secara rutin.					
22.	Setelah mengikuti pelatihan saya dapat merangkai bunga dengan berbagai bentuk dan ukuran					
23.	Pelatihan yang diberikan mampu melatih kemampuan dekorasi dan mengembangkan ide untuk dijual					
24.	Meskipun mengikuti pelatihan secara rutin, namun saya merasa belum siap untuk memulai usaha pada bidang dekorasi					
25.	Saya belum bisa menganalisis potensi pasar kerajinan merangkai bunga untuk dekorasi pernikahan meskipun telah mengikuti pelatihan dengan baik					
26.	Melalui pelatihan yang dilakukan menghasilkan produk kerajinan yang dapat dijual					
27.	Melalui pelatihan merangkai bunga dapat meningkatkan produksi bunga untuk dekorasi pelaminan					
28.	Pelatihan dapat memberikan ketreampilan mencari informasi dan peluang berwirausaha					
29.	Pelatihan membuat saya mendapatkan relasi sehingga memudahkan mencari informasi dan peluang pasar					

30	Setelah mengikuti pelatihan, saya merasa produk wirausaha yang dihasilkan bermacam-macam					
31	Saya merasa produk yang dihasilkan kualitasnya lebih baik dari sebelumnya					
32	Melalui pelatihan saya diajarkan bagaimana langkah memimpin dan mengelola usaha merangkai bunga dan dekorasi					
33	Selain meningkatkan keterampilan, pelatihan ini mengasah juga keterampilan untuk menjalin hubungan dengan orang banyak					
34	Setelah mengikuti pelatihan saya lebih semangat untuk mencoba memulai kerjasama dengan wirausahawan lainnya					
35	Saya merasa bingung dengan konsep manajerial dalam berwirausaha					
36	Saya masih kesulitan mencari informasi untuk usaha dekor walaupun sudah mengikuti pelatihan					
37	Pelatihan membantu memberikan gambaran untuk mempercepat produksi dan pemasaran produk					
38	Melalui pelatihan ini saya dapat mengetahui tips meningkatkan penjualan sehingga didapatkan keuntungan					
39	Pelatihan membuat dekorasi dan rangkaian bunga menjadi monoton					
40	Pelatihan tidak memunculkan kreatifitas dalam berwirausaha					
41	Melalui pelatihan saya dapat mengelola usaha menjadi lebih terorganisir					
42	Saya masih kesulitan mencari rekan bisnis meskipun sudah mengikuti pelatihan					
43	Saya kesulitan mengaplikasikan teknik berwirausaha yang diberikan dalam pelatihan					
44	Terkadang saya masih bingung apa yang harus saya lakukan sebagai pemilik usaha merangkai bunga dan dekorasi					
45	Saya merasa bingung untuk mengelola sumber daya yang ada dalam usaha ini					

Tabel 3.3 kuesioner

1.4.2 Pengujian Validitas

Penelitian ini menggunakan uji instrumen validitas yang mana uji validitas instrumen merupakan data untuk mengetahui teliti suatu item instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 121) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan menurut Yusup (2018:18) “validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut antara lain secara konten, atau dikenal dengan validitas konten atau validitas isi, secara konstruk, atau dikenal dengan validitas konstruk, dan secara kriteria, atau dikenal dengan validitas kriteria”.

Dalam penelitian ini, uji coba kisi-kisi instrumen dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari instrumen yang akan diberikan kepada sampel penelitian yaitu dengan sebgain alumni warga belajar pelatihan merangkai bunga dan dekorasi pelaminan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket, maka instrumen penelitian tersebut perlu diuji keabsahan dan ketepatannya dengan menggunakan uji validitas. Analisis per-item dengan analisis korelasi atau *pearson product moment* dengan bantuan program *SPSS*. Kriteria penilaian instrumen dikatakan valid apabila r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} , dan sebaliknya apabila r_{xy} lebih kecil daripada r_{tabel} , maka instrumen dikatakan tidak valid. Pada penelitian ini untuk uji validitas dengan analisis *pearson product moment* untuk kuesioner menggunakan program *SPSS*.

Uji coba validitas tersebut dilakukan kepada alumni warga belajar pelatihan merangkai bunga dan dekorasi pelaminan. untuk penentuan jumlah sampel uji coba instrumennya mengikuti pada jumlah sampel penelitian yang menggunakan rumus slovin dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*

dengan jumlah sampel 20 sampel, kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$), untuk mengetahui apakah data valid atau tidak valid, mengacu pada nilai signifikansi sebagai berikut:

1. Butir item dinyatakan valid apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. Butir item dinyatakan tidak valid apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tabel 3.5
Nilai-nilai r product moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,789	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,661	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,523	0,661	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,087
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sumber : Sugiyono, 2013, hlm. 333)

1.4.3 Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas instrumen yaitu cara untuk mengetahui bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dan dapat diandalkan, dikatakan reliabel jika jawaban responden yang telah kita dapatkan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, sesuatu alat pengukur menunjukkan tingkat atau keserasian hasil pengukuran sekiranya alat pengukur yang sama itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau dalam waktu yang berlainan.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 121) “hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah”. Tujuan dari uji reliabilitas ini untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang, merujuk pada Arikunto (2010, hlm. 239), uji reliabilitas kuesioner adalah sebagai berikut dengan menggunakan rumus formulasi koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya item pertanyaan atau soal
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian setiap butir
- σt^2 = Varians total

Pada penelitian ini untuk uji reliabilitasnya menggunakan program spss. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,790	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Sugiyono (2015, hlm. 257)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} begitupun sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel.

1.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti belum turun ke lokasi yang dipakai dalam penelitian ini, akan tetapi peneliti masih melakukan penyusunan proposal penelitian termasuk mengurus berkas perijinan untuk penelitian dan persiapan untuk pelaksanaan penelitian ke lapangan.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mulai turun ke lapangan dan memulai penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Untuk analisis awal penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data di lapangan, sedangkan analisis akhir dilakukan setelah pengumpulan data dianggap cukup untuk mendukung maksud dan tujuan penelitian. Tahap ini merupakan usaha untuk menemukan data-data yang relevan dengan masalah penelitian. Setelah data yang dikumpulkan relevan dengan masalah penelitian, data tersebut kemudian dianalisis kembali secara intensif dan mendalam untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari penelitian ini yang hasilnya berupa laporan penelitian yang kemudian diperbanyak sesuai dengan kebutuhan.

1.6 Teknik Analisis Data

1.6.1 Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting untuk menentukan jenis statistik yang nantinya digunakan untuk mengolah data. Maka dari itu sampel diperoleh harus diuji normalitasnya. Jika data berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan program *SPSS*.

Uji *kolmogorov smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk dasar pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} . Jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan program *SPSS*. Jika probabilitas (sig) > 0.05 , maka data

2. Uji Linearitas Signifikansi Regresi

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan program *SPSS*. Adapun kaidah pengujian sebagai berikut.

- a. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data berpola linear. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tidak berpola linear.
- b. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan program SPSS. Jika probabilitas sig deviation linearity > 0.05 , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0.05 , maka data tidak berpola linier.

1.6.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis. Pada penelitian ini hipotesis yang dirumuskan akan diuji kebenarannya.

Pengujian hipotesis ketiga digunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel terikat bila nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan nilainya. Kaitannya dalam penelitian ini adalah regresi linier digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel pelatihan merangkai bunga (Y) bila nilai variabel meningkat berwirausaha (X) dinaikkan atau diturunkan nilainya. Adapun kaidah pengujian sebagai berikut:

1. Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi tiap butir
- n = Banyaknya subjek uji coba
- $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total

- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY^2$ = Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Setelah koefisien korelasi (r_{xy}) diperoleh, selanjutnya untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi tersebut dapat berpedoman pada tabel pedoman interpretasi dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 257)

2. Membuat persamaan regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta.

Untuk mencari nilai konstanta b :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan untuk mencari nilai konstanta a :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

3. Melakukan uji signifikansi dengan mencari t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

15

Deni Malik, 2023

Pelatihan Merangkai Bunga Dan Dekorasi Pelaminan Dalam Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Warga Belajar Di LKP Bina Terampil Mandiri Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Bandung Barat

4. Menarik kesimpulan dengan kaidah pengujian.
 - a. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara thitung dan ttabel: jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
 - b. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas (sig) ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya jika probabilitas (sig) > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - c. Mencari Koefisien Determinasi untuk mengetahui seberapa besar meningkatnya berwirausaha sebagai variabel independen terhadap pelatihan merangkai bunga sebagai variabel dependen, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (Kd), rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$
 Keterangan:
 Kd = nilai koefisien determinasi
 r = nilai koefisien korelasi.

1.6.3 Hasil Uji Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Berdasarkan analisis statistik berupa uji validitas dan reliabilitas, diketahui bahwa sebanyak 40 soal telah valid, dan 5 soal tidak valid. Kelima butir soal yang tidak valid diantaranya: soal nomor 5, 17, 31, 37 dan 45. Butir-butir soal yang telah valid dan reliabel digunakan untuk mengukur respon melalui angket sedangkan kelima butir soal yang tidak valid dibuang atau tidak digunakan. Berikut terlampir pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

No Butir	<i>Pearson Correlation</i>	r kritis	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil Uji Validitas	Hasil Uji Reliabilitas	Kesimpulan
1	0,506	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
2	0,601	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
3	0,518	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan

4	0,651	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
5	0,441	0,444	0,754	Tidak valid	-	Dibuang
6	0,706	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
7	0,494	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
8	-0,461	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
9	-0,473	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
10	0,574	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
11	0,665	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
12	0,581	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
13	0,544	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
14	0,537	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
15	0,515	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
16	0,546	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
17	-0,420	0,444	0,754	Tidak Valid	-	Dibuang
18	0,467	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
19	0,553	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
20	0,526	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
21	0,448	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
22	0,636	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
23	0,512	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
24	0,661	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
25	0,489	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
26	0,479	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
27	0,534	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
28	0,530	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
29	0,512	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
30	0,636	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
31	-0,432	0,444	0,754	Tidak valid	-	Dibuang
32	0,553	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
33	0,467	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
34	0,655	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
35	0,456	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
36	0,471	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
37	-0,302	0,444	0,754	Tidak valid	-	Dibuang
38	0,504	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
39	0,512	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan

40	0,512	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
41	0,511	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
42	0,454	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
43	0,534	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
44	0,530	0,444	0,754	Valid	Reliabel	Digunakan
45	0,391	0,444	0,754	Tidak valid	-	Dibuang

2. Uji Normalitas

Hasil penelitian yang didapat, diujikan normalitasnya untuk mengetahui bagaimana sebaran datanya. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.7

Tabel 3.7 . Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variabel X	.145	20	.200*	.950	20	.363
Variabel Y	.207	20	.054	.923	20	.052
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan uji normalitas Shapiro-wilk diketahui nilai Signifikansi sebesar 0.363 dan 0,052. Artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dalam hal ini data berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Demi mengetahui hubungan variabel satu dan lainnya linear atau tidak, maka hasil pengujian tersebut dijabarkan pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3. 8. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

VariabelY * VariabelX	Between Groups	(Combined)	.206	10	.021	.877	.582
		Linearity	.028	1	.028	1.189	.304
		Deviation from Linearity	.178	9	.020	.843	.599
	Within Groups		.211	9	.023		
	Total		.417	19			

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 harga F sebesar 0,843 dan signifikansinya sebesar 0,599, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikansi $0,599 > 0,05$. Artinya kedua data yang diujikan saling berhubungan atau linear.

4. Uji Regresi

Hasil uji regresi linear sederhana dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 9. Hasil Uji Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.128	1	.128	11.290	.000 ^b
	Residual	1.389	18	.122		
	Total	1.417	19			
a. Dependent Variable: VariabelY						
b. Predictors: (Constant), VariabelX						

Berdasarkan *output* uji regresi diketahui bahwa nilai F hitung = 11,290 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi, atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Trust (X) terhadap variabel Partisipan (Y).